
Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Profitability* Bank Syariah

Dewi Fitriana*

Universitas Hasyim Asy'ari, Tebuireng Jombang
dewifitri191201@gmail.com

Kusnul Ciptanila Yuni K.

Universitas Hasyim Asy'ari, Tebuireng Jombang

Imam Sopingi

Universitas Hasyim Asy'ari, Tebuireng Jombang

Abstract

This study aims to show empirical evidence of Third Party Funds (DPK) and Financing to Deposit Ratio (FDR) on Profitability of Islamic banks. The research method used is quantitative with a descriptive approach. The data used in this study are secondary data of Islamic bank financial statements for the period October 2019-September 2023. The data collection technique used was purposive sampling. The analysis method used is multiple linear regression including classical assumption test and hypothesis testing with SPSS version 22. The test results show that DPK and FDR have no effect on ROA, DPK has a positive and significant effect on ROA, FDR has no effect on ROA.

Keywords

DPK; FDR; ROA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bukti empiris dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Profitability* bank syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder laporan keuangan bank syariah periode Oktober 2019-September 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda meliputi uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan SPSS versi 22. Hasil pengujian menunjukkan DPK dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Kata Kunci

DPK; FDR; ROA

Pendahuluan

Indonesia mempunyai sumber daya manusia yang melimpah. Indonesia menempati urutan teratas sebagai negara yang memiliki populasi umat Islam terbesar di dunia. Hal tersebut menjadi potensi atau modal untuk mengembangkan industri perbankan syariah karena bank syariah memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan

ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Pada dasarnya pun masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim mulai menyadari kebutuhan akan bank syariah yang dapat memberikan kemudahan dan beroperasi tanpa bunga (Sa'adah & Sopingi, 2019).

*) Corresponding Author

Saat ini bank syariah beroperasi di Indonesia sebagai badan usaha yang berpegang pada prinsip Islam. Dalam perbankan syariah, bank berperan sebagai manajer investasi bagi pemilik dana berdasarkan investasi yang dimiliki bank. Dalam perbankan syariah, hubungan antara bank dan nasabah bersifat kemitraan. Salah satu alasan bank syariah terus berkembang yaitu mekanisme pembagian keuntungannya berbasis bagi hasil. Setiap Perusahaan bersaing untuk mendapatkan kepercayaan mitranya untuk menyalurkan dananya (Basri et al., 2020).

Industri perbankan dapat dikatakan bisnis yang mengandalkan kepercayaan. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan Perusahaan (Nisa & Sopingi, 2020) salah satunya yaitu kualitas layanan bank, maka kinerja bank harus menunjukkan peningkatan kepercayaan nasabah dengan meningkatkan *profitability*.

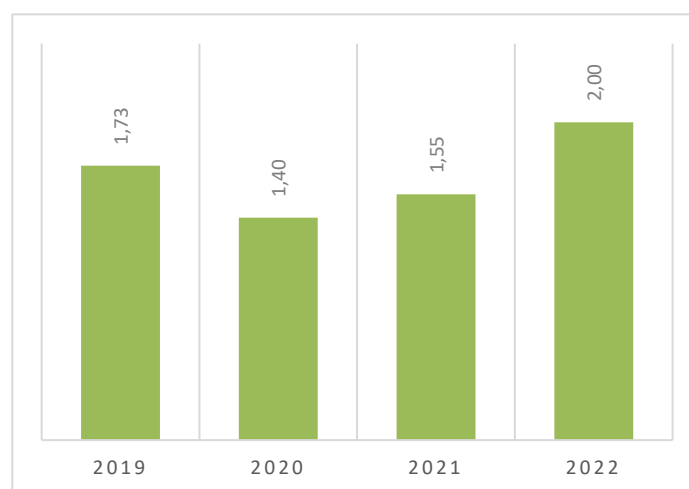
Profitability bank syariah di Indonesia dapat dikatakan yang tertinggi di dunia dalam hal rasio laba terhadap aset (ROA). Rasio laba setelah pajak terhadap total aset disebut sebagai ROA. Profitabilitas bank syariah di Indonesia paling baik diukur dengan menggunakan ROA (Sumarmi et al., 2020). Ketika ROA meningkat maka laba akan semakin tinggi dan kinerja Perusahaan juga akan meningkat. Oleh karena itu, setiap badan usaha selalu berupaya untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha, maka semakin baik pula keuntungan yang diperoleh bank, dan dapat

diartikan semakin baik posisi bank dalam pengelolaan aset (Diandra et al. 2022).

Hal yang mempengaruhi naik turunnya profitabilitas yaitu jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber pendanaan utama bank. Dengan kata lain, semakin besar dana nasabah yang dihimpun melalui produk perbankan syariah, maka semakin besar juga aset yang dimiliki.

Dari data OJK, pada tahun 2019 ROA bank syariah sebesar 1,73% kemudian mengalami penurunan sebesar 0,33% sehingga menjadi 1,40% pada tahun 2020. Hal ini dapat dikatakan bahwa ROA pada tahun 2019 sampai dengan 2022 belum stabil karena masih mengalami naik turun. Pada tahun 2022 ROA sebesar 2%, artinya bank syariah dalam keadaan sehat (Rifai & Suyono, 2019).

Financing to Deposit Ratio (FDR) membandingkan pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang diperoleh dari bank. FDR yang lebih rendah menunjukkan inefisiensi perbankan dalam menyalurkan pembiayaan. Jika rasio FDR turun dibawah standar 100% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk sebagian bank umum syariah, keuntungan bank akan meningkat asalkan bank dapat mengelola pinjaman secara efektif. Ketika keuntungan meningkat, laba atas aset juga meningkat. hal ini dikarenakan laba merupakan salah satu komponen laba atas aset (ROA) (Pardian et al., 2022).



Gambar 1. ROA Bank Syariah Periode 2019-2022

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, data diolah

Berdasarkan hal tersebut DPK dan FDR dapat dikatakan sebagai faktor yang mempengaruhi *profitability* bank syariah. Melalui pengelolaan FDR yang tepat, Perusahaan dapat mengurangi risiko likuiditas dan meningkatkan pengembalian dana yang diinvestasikan (Sopingi et al., 2023). Hal ini didukung dengan penelitian Ardheta dan Sina (2020) yang menggunakan variabel independent CAR, DPK dan NPF menyatakan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap *profitability*. Namun Sari dan Putri (2021) menyatakan DPK berpengaruh positif dan FDR berpengaruh negatif terhadap ROA. Berdasarkan fakta tersebut peneliti ingin meneliti pengaruh dari dana pihak ketiga dan *non-performing financing* terhadap *profitability* pada bank syariah.

Kajian Pustaka

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 mengartikan dana pihak ketiga sebagai kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing (Firas et al., 2020). Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun dari bank-bank yang ada di masyarakat, termasuk perorangan dan dunia usaha. Dana ini merupakan sumber dana utama bagi operasional bank (Diandra et al. 2022). Adapun sumber dana pihak ketiga yaitu giro, Tabungan, dan deposito. Dana pihak ketiga dapat dihitung sebagai berikut:

$$DPK = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

Financing To Deposit Ratio (FDR)

FDR merupakan kemampuan bank dalam melunasi penarikan dana simpanan dengan mengelola pinjaman uang diberikan sebagai sumber likuiditas. FDR digunakan sebagai alat ukur Kesehatan suatu bank karena mengukur jumlah dana yang menunjang aktivitas keuangan. Nilai FDR yang baik berada di antara 85% dan 110% (Rifai & Suyono, 2019). Hal tersebut dapat diartikan bank boleh

memberikan pembiayaan atau pinjaman melebihi dana yang dihimpunnya dari pihak ketiga, asalkan tidak melebihi 110%. Rasio FDR dapat dihitung sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{pembiayaan}}{DPK} \times 100\%$$

Profitability

Profitability merupakan rasio penilaian kapabilitas perusahaan untuk mendapat keuntungan dalam jangka waktu tertentu (Veronika et al., 2022). Dari *profitability* dapat dilihat seberapa besar keuntungan dari bank. bank menggunakan rasio ini untuk menentukan seberapa baik mereka memahami margin keuntungan pada setiap transaksi. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return on assets* (ROA) (Anggraini et al. 2022). Rasio ROA dapat dihitung sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Hipotesis

Ha1: DPK berpengaruh positif terhadap ROA.

Hal ini didukung oleh penelitian Jyana & Affandi (2019) yang menemukan bahwa DPK berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *profitability*.

H01: DPK tidak berpengaruh positif terhadap ROA.

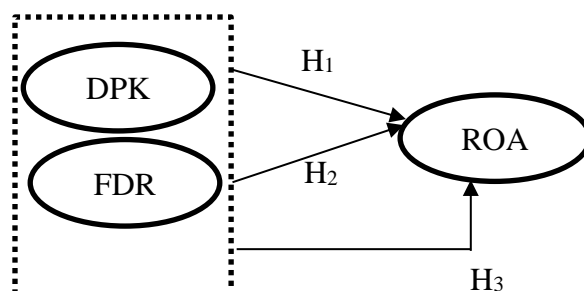
Hal ini didukung oleh penelitian Sari & Putri, (2021) dan Hanafia & Karim (2020) DPK tidak berpengaruh terhadap ROA.

Ha2: FDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Hal ini didukung dengan penelitian Almunawwaroh & Marlina (2018) yang menemukan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA.

H02: FDR tidak berpengaruh positif terhadap ROA.

Hal ini didukung dengan penelitian Sumarmi et al. (2020) dan Hanafia & Karim (2020) yang menemukan bahwa FDR tidak berpengaruh positif terhadap ROA.



Gambar 2. Model Penelitian

Sumber: Jyana & Affandi (2019), Almunawwaroh & Marlina (2018)

Ha3: DPK dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

H03: DPK dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel yang merupakan kombinasi antara data *time series* dan data *cross section*. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data laporan tahunan keuangan perusahaan bank syariah yang ada di Indonesia dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Objek yang digunakan pada penelitian ini yang menjadi bahan penelitian adalah perusahaan bank syariah yang ada di Indonesia pada periode tahun 2019 sampai tahun 2023.

Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini data runtun waktu seluruh bank syariah di Indonesia periode Oktober 2019-September 2023 sedangkan sampel yang

digunakan pada periode Oktober 2019-September 2023 menggunakan teknik sampling purposive sampling dan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi.

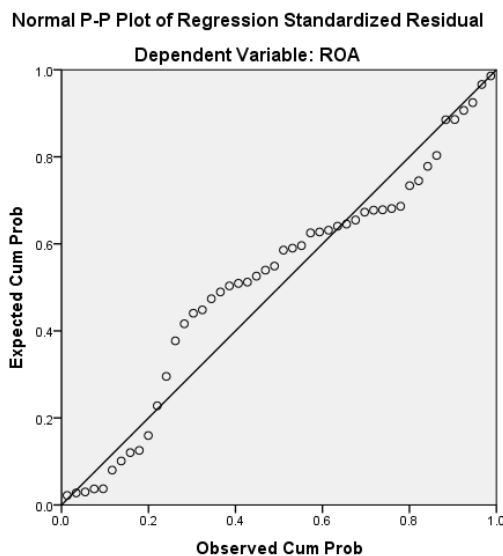
Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik menggunakan aplikasi SPSS. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Profitability* (Y) dan variabel independent yaitu Dana Pihak Ketiga (X1) dan *Financing to Deposit Ratio* (X2).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh DPK dan FDR terhadap *profitability* bank syariah di Indonesia. Penelitian ini melakukan uji Normal P-P Plot untuk menjamin bahwa residu berdistribusi normal.

Berdasarkan grafik Normal P-P Plot titik berada di sekitar garis menggambarkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga bisa dilanjutkan untuk uji regresi linier berganda. Hasil ringkasan model dapat dilihat pada tabel 1.



Sumber: Output SPSS

Gambar 3. Tes Normal P-P Plot

Tabel 1. Ringkasan Model

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.704 ^a	.496	.474

a. Predictors: (Constant), FDR, DPK
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS

Tabel 2. Hasil Uji ANOVA

F	Sig.
22.152	.000 ^a

Sumber: Output SPSS

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Model	β	Sig
DPK	.687	.098
FDR	-.090	.000

DPK = dana pihak ketiga
FDR = *financing to deposit ratio*
*Signifikan pada level 5%

Sumber: Output SPSS

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa penelitian mempunyai nilai customized R square sebesar 0,474. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independent pada penelitian ini mampu menjelaskan 47,4% *profitability* bank syariah. Sedangkan 52,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa signifikansi (Sig) sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 22,152. Hasil ini menunjukkan bahwa sig nilai $< \alpha$ 0,05 dan F hitung $<$ F table Dimana F table sebesar 3,20. Artinya seluruh variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitability* bank syariah. Jadi H3 ditolak, DPK dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil regresi linier disajikan pada Tabel 3.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dana pihak ketiga mempunyai nilai signifikan sebesar 0,098 dengan nilai koefisien sebesar 0,687. Nilai signifikansi $0,098 > \alpha$ 0,05. Dapat diartikan bahwa dana pihak ketiga mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap *profitability*. Jadi, H1 yang menyatakan DPK berpengaruh positif terhadap ROA didukung.

Financing to deposit ratio (FDR) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai koefisien -0,090. Nilai signifikansi $0,000 < \alpha$ 0,05. Dapat diartikan bahwa *financing to deposit ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

profitability. Jadi, H2 yang menyatakan FDR berpengaruh positif terhadap ROA tidak didukung.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap ROA

Variable independent Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *Profitability* pada semua sample data semua Bank Syariah yang bertanda positif dan signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan harapan dari hipotesis alternatif dan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Jyana & Affandi (2019) yang hasilnya dapat menemukan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitability*. Tetapi hasil yang diperoleh dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Putri, (2021) dan Hanafia & Karim (2020) yang menemukan hasil penelitiannya bahwa semakin banyak DPK yang berhasil dihimpun tidak memberikan pengaruhnya terhadap *Profitability* yaitu ROA dari perusahaan yang dijadikan sebagai sampelnya.

Pengaruh FDR Terhadap ROA

Hasil dari uji hipotesis pada variable independent yaitu variabel *Financing to deposit ratio* (FDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen *Profitability* dalam hal ini ROA pada semua sample data semua Bank Syariah yang bertanda negatif. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan harapan dari hipotesis alternatif dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu Almunawwaroh & Marliana (2018) yang hasilnya dapat menemukan bahwa *Financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitability* yang diwakili oleh variabel ROA. Tetapi hasil yang diperoleh dari

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sumarmi et al. (2020) dan Hanafia & Karim (2020) yang menemukan hasil penelitiannya bahwa semakin banyak *Financing to deposit ratio* (FDR) yang tinggi tidak memberikan pengaruhnya terhadap *Profitability* yaitu ROA dari perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitiannya.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bukti empiris dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Rasio* (FDR) terhadap *Profitability* bank syariah. Dari analisis yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitability* bank syariah selama periode Oktober 2019–September 2023. FDR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitability* bank syariah selama periode Oktober 2019–September 2023. DPK dan FDR secara simultan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA selama periode Oktober 2019–September 2023. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa masih ada bertentangan hasil. Sehingga masih layak untuk dilakukan penelitian kembali.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah: Pada penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan bank syariah yang terdaftar pada BEI dengan jangka waktu yang singkat yaitu periode mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan bank-bank syariah di Indonesia dengan mempunyai kinerja yang baik.

Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yang digunakan yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Financing to Deposit Rasio* (FDR) dengan variabel independen *Profitability* bank syariah.

Saran

Bagi investor dan calon investor perusahaan bank syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini, hendaknya memperhatikan nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) yang merupakan proporsi dalam menentukan kondisi kinerja keuangan bagi perusahaan dan sebagai penentuan performa perusahaan bank syariah dalam satu periode tertentu dan ukuran kemampuan perusahaan dalam pembagian mempertahankan kondisi perusahaan yang baik

dan keberlanjutan bisnis dari perusahaan tersebut, karena variabel tersebut terbukti dapat mempengaruhi *profitability* bank syariah selama periode Oktober 2019–September 2023 perusahaan secara signifikan.

Daftar Pustaka

- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Anggraini, I. S. N., Wahyu Arida, R., & Harianto, K. (2022). Pengaruh Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Indeks LQ-45 periode 2019-2020). *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 1(3), 53–65. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v1i3.656>
- Ardheta, P. A., & Sina, H. R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Dana Pihak Ketiga , Non Performing Financing Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akutansi Dan Manajemen*, 17(02), 32–38.
- Basri, H., Sopingi, I., & Sudarwanto, T. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Muzakki (Studi Kasus Pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang). *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 1(2), 110–125. <https://doi.org/10.33752/jies.v1i2.203>
- Diandra, D., Nasution, D. S., & Mas'ud, R. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018- 2021. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(100), 1–8.
- Firas, H., Kuncoro, T., Anam, S., & Sanusi, M. (2020). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 88–94.
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Jyana, O. R., & Affandi, A. (2019). Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Dan

- Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 69–77. <https://doi.org/10.23969/jrak.v11i2.2774>
- Nisa, K., & Sopingi, I. (2020). *Pengaruh Kualitas Layanan, Emosional Marketing dan Spiritual Marketing Terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan*. 1, 50–60.
- Pardian, D., Kuntadi, C., & Maidani. (2022). Pengaruh Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Bank Size terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2021. *Journal of Comprehensive Science*, 1(5), 1176–1187.
- Rifai, F., & Suyono, N. A. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio dan Net Operating Margin terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Journal of Economic, Bussiness and Engineering*, 1(1), 150–160.
- Sa'adah, H., & Sopingi, I. (2019). Marketing Mix-7P dan Religi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Survey Pada PT. Bank BRISyariah KCP Wahid Hasyim Jombang). *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 59. <https://doi.org/10.21043/malia.v3i1.8089>
- Sari, D., & Putri, P. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Syariah yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Nomicpedia: Journal of Economics and Business Innovation*, 1(1), 1–13. <https://journal.inspirasi.or.id/index.php/nomicpedia>
- Sopingi, I., Sawarjuwono, T., Mawardi, I., & Ciptanila Yuni K, K. (2023). Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan) Vol 8 No 2 Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 8(2), 194–207.
- Sumarmi, Sopingi, I., & Sudarwanto, T. (2020). Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan BI Rate Terhadap Profitabilitas (Studi pada PT. Bank Syariah Bukopin). *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 1(3), 126–133. <https://doi.org/10.33752/jies.v1i3.195>
- Veronika, M., Wesso, D., Manafe, H. A., & Man, S. (2022). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 1–9.

